

**JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
Laporan Akhir Profesi Ners, juli 2022**

**Riyanti Fadhilah Amalina**

**ASUHAN KEPERAWATAN PERIOPERATIVE PADA ANAK ILEUS  
OBSTRUKSI DENGAN TINDAKAN OPERASI LAPARATOMI DI  
RUMAH SAKIT MARDI WALUYO METRO PADA TAHUN 2022**

( Xiii + 60 halaman, 16 tabel, 6 lampiran)

**ABSTRAK**

Di Amerika tercatat 300.000-400.000 menderita ileus, dan di Indonesia tercatat 7.059 kasus ileus paralitik dan obstruktif tanpa hernia yang rawat inap. Di Lampung pasien ileus obstruksi paling banyak pada usia >65 tahun sebanyak 30% dan lebih beresiko pada pasien laki-laki sebanyak 63,7%. Di Metro didapatkan data bulan Januari sampai Desember 2021 sebanyak 15 pasien mengalami ileus obstruksi. Tujuan: menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan perioperative pada pasien ileus obstruksi dengan tindakan operasi laparatomi di rumah sakit Mardi Waluyo Metro. Metode yang digunakan: pengkajian, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Subyek laporan ini pasien ileus obstruksi dengan tindakan operasi laparatomi yang dilakukan tanggal 16-18 April 2022 di ruang operasi RS Mardi Waluyo Metro 2022. Pengkajian preoperasi didapatkan data keluarga pasien mengatakan pasien mual muntah sejak 3 hari yang lalu dan pasien belum makan sejak sakit akan muntah jika diberi makan/asi sehingga menghasilkan diagnosa resiko hipovolemia. Pada intraoperasi didapatkan data posisi pasien supine, penggunaan pencutter, anastesi general, pemajanan instrument sehingga menghasilkan diagnosa resiko cedera. Dan postoperasi didapatkan data pasien mengatakan nyeri pada luka operasi, pasien nampak menggigil dan terasa dingin, terdapat luka operasi 7 cm diperut pasien sehingga menghasilkan diagnosa hipotermi, nyeri akut dan gangguan integritas kulit. Kesimpulan bahwa diagnosa pada pasien ileus obstruksi adalah hipovolemi, resiko cedera, hipotermi, gangguan intergritas jaringan dan nyeri akut. Saran untuk rumah sakit dapat meningkatkan kinerja perawat dalam ilmu keperawatan mengenai pemberian asuhan keperawatan perioperatif, dan untuk perawat diharapkan dapat bermanfaat sebagai asuhan keperawatan kepada pasien ileus obstruksi sesuai dengan standar.

Kata kunci : Ileus obstruksi, laparatomi, perioperatif

Daftar pustaka : 16 (2000-2020)

**NURSING MAJOR  
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM  
Nursing Profession Final Report, juli 2022**

**Riyanti Fadhilah Amalina**

**PERIOPERATIVE NURSING CARE IN OBSTRUCTION ILEUS  
CHILDREN WITH LAPARATOMY OPERATIONS IN MARDI WALUYO  
METRO HOSPITAL IN 2022**

(Xiii + 60 pages, 16 tables, 6 attachments)

**ABSTRACT**

In America, 300,000-400,000 suffer from ileus, and in Indonesia there are 7,059 cases of paralytic and obstructive ileus without hernia who are hospitalized. In Lampung, most patients with obstructive ileus are at the age of >65 years as much as 30% and are more at risk in male patients as much as 63.7%. In Metro, data obtained from January to December 2021 as many as 15 patients experienced obstructive ileus. Objective: to describe the implementation of perioperative nursing care in obstructive ileus patients with laparotomy surgery at Mardi Waluyo Metro Hospital. The method used: assessment, interview, observation, physical examination and supporting examination. The subject of this report is patients with obstructive ileus with laparotomy surgery which was carried out on 16-18 April 2022 in the operating room of Mardi Waluyo Metro 2022 Hospital. The preoperative study found that the patient's family data said the patient had nausea and vomiting since 3 days ago and the patient had not eaten since he was sick and would vomit if he was fed/breasted, resulting in a risk diagnosis of hypovolemia. In intraoperative data obtained in the supine position of the patient, using a pencutter, general anesthesia, exposure to instruments so as to produce a diagnosis of risk of injury. And postoperatively, the patient data showed that there was pain in the surgical wound, the patient seemed to be shivering and felt cold, there was a 7 cm surgical wound in the patient's abdomen resulting in a diagnosis of hypothermia, acute pain and impaired skin integrity. The conclusion that the diagnosis in patients with obstructive ileus is hypovolemia, risk of injury, hypothermia, impaired tissue integrity and acute pain. Suggestions for hospitals can improve the performance of nurses in nursing science regarding the provision of perioperative nursing care, and for nurses it is hoped that it can be useful as nursing care for obstructive ileus patients according to standards.

Keywords : Ileus obstruksi, laparatomy, perioperatif

References : 16 (2000-2020)